

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif, maksudnya yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dokumen pribadi, dokumen resmi, serta catatan lapangan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku.¹

Bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian. Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (understanding) bukan menjelaskan fakta (explaining).²

Adapun jenis penelitiannya adalah merupakan jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*). Penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), h.3

² Burhan Bungin *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h.54

untuk menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan (penentu kebijakan) terkait dengan kemampuan dan keunggulan suatu program.³

Penelitian kualitatif digunakan selain untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya penelitian ini bersifat flexible, timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tak dapat dipastikan sebelumnya.⁴

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Karena itu untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistic, penjabarannya dengan dideskriptifkan.

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realisasi sosial dan persepsi sasaran penelitian tentang Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada mata mata pelajaran PAI kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

³ Zainal Arifin, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendekia, 2010), h. 15.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 11.

Karena itu untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistic, penjabarannya dengan dideskriptifkan.

Mengenai data yang akan diambil dalam jenis penelitian kualitatif ini ada dua macam yaitu:

1. Data kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur dan dihitung secara tidak langsung. Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Gambaran umum SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- b. Materi-materi PAI yang disampaikan di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan
- c. Strategi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- d. Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- e. Kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- f. Kelebihan dan keunggulan dalam Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada mata mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

2. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Dengan kata lain data kuantitatif ini adalah data-data yang berupa angka-angka. Adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Jumlah Guru
- b. Jumlah Siswa
- c. Jumlah Sarana Prasarana
- d. Respon angket siswa terhadap Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada mata mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat(*place*), pelaku(*actors*), dan aktivitas(*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin difahami secara lebih mendalam.⁵ Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h.297

tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁶

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.⁷

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.⁸ Caranya yaitu seorang peneliti menentukan orang yang dipertimbangkan memungkinkan memberikan data yang dibutuhkan, selanjutnya dari data yang

⁶ *Ibid*, h.298

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, *Ibid*, h. 300

⁸ *Ibid*, h. 301

diperoleh sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lain yang dipertimbangkan akan memberi data yang lengkap.

Adapun yang menjadi Subyek dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

Table 3.1
Daftar subyek penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Kepala TU	1
3.	Guru PAI	1
4.	Siswa Kelas VIIIA	33
Jumlah		36

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini sebagai instrumennya adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah mutlak diperlukan. Peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh atau bisa juga sebagai pengamat, partisipan dan kehadiran peneliti adalah diketahui sebagai peneliti oleh subyeknya.

D. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, dalam menentukan lokasi digunakan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu dari segi ekonomi, tata letak, maupun

kualitas obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini obyek yang akan diteliti adalah SMP Negeri 1 Sarirejo yang berada di desa Gempol Tuk Mloko Kec. Sarirejo Kab. Lamongan.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, gambar, dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk di amati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penelitian. Sumber data ini meliputi ; pengurus, Kepala sekolah, guru mengenai penerapan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada mata pelajaran PAI.

b. Sumber data sekunder

Adalah data yang yang diperoleh dari sumber kedua tidak diusahakan sendiri oleh peneliti dan sebagai pelengkap data primer. Sumber data yang meliputi: Dokumentasi sekolah, visi-misi sekolah, sarana dan prasarana, serta sumber data lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak. Dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Di dalam observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.⁹

Dari metode observasi ini penulis akan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data tentang Penerapan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Metode interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data untuk mendapatkan informasi.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Ibid*, h.133

Menurut Suharsimi Arikunto, metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab sambil tatap muka yaitu antara pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan guide interview (pedoman wawancara). Interview ini ditujukan kepada perangkat sekolah untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran SQ3R.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut.¹⁰ Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen-dokumen resmi, foto dan peraturan-peraturan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi : data struktur organisasi, jumlah guru, sarana dan prasarana serta data-data lain yang menunjang selama penelitian.

4. Teknik angket

Teknik angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan baik tertulis maupun lisan kepada responden untuk dijawabnya sebagai data atau sumber informasi.

¹⁰ Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1975), h.115

Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata mata pelajaran PAI.

G. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya yaitu analisis data untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dari hasil penelitian. Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data baik dari lapangan maupun hasil obsrvasi, wawancara atau

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Ibid*, h. 142

dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian.

Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah :

1. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, menfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.
2. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik prosentasi untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata mata pelajaran PAI. Adapun rumusannnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Prosentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentasi, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

76% - 100%	= Baik
56% - 75%	= Cukup Baik
40% - 55%	= Kurang Baik
Kurang dari 40%	= Tidak baik ¹²

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah

Bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹³

Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya dapat diperoleh diskripsi-diskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Ibid*, h. 208

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ibid*, h. 320

2. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Dalam hal ini metode triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan data yaitu:

- a. Triangulasi metode dan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini metode dan teknik pengambilan data tidak hanya sekedar digunakan untuk mendapatkan data atau menilai keberadaan data, tetapi juga untuk menentukan keabsahan data.
- b. Triangulasi data dengan pengecekan yang dibantu oleh teman sejawat, serta pihak-pihak lain yang telah memahami penelitian ini.

3. Kecukupan referensial

Penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data dan sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar dapat diperoleh pemahaman yang memadai.¹⁴

I. Tahap-tahap penelitian

Diantara tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller ada empat tahapan yaitu: tahap *invention*, *discovery*, *interpretation*,

¹⁴ *Ibid*, h. 175-178

eksplanation, dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengeksplorasi masalah “Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Pada Mata Mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan”. Peneliti memilih tahapan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller, yaitu sebagai berikut:

1. *Invention* (tahap pra lapangan)

Tahap pra lapangan adalah merupakan orientasi guna untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan *ground tour observation*. Adapun tahapan-tahapannya yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Pelaksanaan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan
- c. Mengurus Permohonan Penelitian.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.¹⁵

Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data informasi mengenai “Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite,*

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Ibid*, h. 127-133

Review) Pada Mata Mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan” sesuai dengan konsentrasi jurusan dari beberapa informan.

2. *Discovery* (tahap pekerjaan lapangan)

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk kemudian turut serta melihat, memantau, meninjau aktivitas Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Pada Mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Permohonan izin kepada Kepala Sekolah yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan
- b) Pembuatan kesepakatan dengan guru bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan yaitu:
 - Kelas yang akan dijadikan obyek penelitian adalah kelas VIIIA
 - Materi yang akan digunakan sebagai ruang lingkup penelitian yaitu materi PAI pada kelas VIIIA pada semester 2
 - Guru yang akan menerapkan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), peneliti sebagai pengamat hasil respon siswa

c) Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melihat hasil dari Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read,*

Recite, Review) Melalui penilaian Portofolio oleh Guru PAI pada kelas VIII A

Pencarian data di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah disediakan secara tertulis, rekaman, ataupun dokumentasi.¹⁶ Perolehan data berdasarkan proses tersebut kemudian dicatat dengan cermat, argument atau komentar informan sebagai obyek penelitian.

3. *Interpretation* (Tahap Analisis Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi, dokumentasi, dan angket. Dalam tahap ini pula peneliti mengkonfirmasi kembali data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

4. *Conclusion* (tahap penyelesaian)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada Dosen Pembimbing
- c. Ujian pertanggungjawaban di depan dosen penguji.

¹⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 37